

UPAYA KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS TENAGA PENDIDIK DI MA RAUDHATUL HUDA AL-ISLAMY SIDOMULYO

Mulyani¹, M. Damrah Khair² Nurul Hidayati Murtafiah³

^{1,2,3} Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : mulyani070495@gmail.com

DOI:

Received: October 2022

Accepted: October 2022

Published: October 2022

Abstract :

Teachers are important learning agents in their position in the course of an educational process. The good and bad of education depends on how a teacher manifests and applies his contributions to both formal and non-formal institutions. The purpose of this study is to determine the efforts of the head of the madrasa in improving the quality of educators at MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo. This research uses qualitative descriptive research methods. Data collection techniques in the form of observations, interviews, and documentation. Data analysis includes data collection, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study show that the quality of human resources (HR) at MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran can be said to be quite good, but it still needs to continue to be developed and improved. This is because the discipline of teachers and employees is still lacking, in terms of the division of subjects in this school, there are still many teachers who hold subjects that are not in accordance with their respective fields. In terms of discipline in carrying out their teaching duties, teachers have used the syllabus and learning plan and have followed educational developments well, especially regarding learning problems. Efforts to improve the quality of human resources (HR) include including upgrading, seminars and training of teachers, participating in deliberation activities and teacher meetings in similar fields of study.

Keywords : *Head of Madrasah, Quality, Educators.*

Abstrak:

Guru merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanasifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data diantaranya dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas sumber daya manusia (SDM) di MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal pembagian mata pelajaran di sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain, yaitu mengikutkan penataran, seminar dan pelatihan guru-guru, mengikuti kegiatan musyawarah dan pertemuan guru bidang studi sejenis.

Kata Kunci: *Kepala Madrasah, Kualitas, Tenaga Pendidik.*

PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah SWT lahir dengan membawa fitrah. Sebagai Makhluq Tuhan yang telah dikaruniai kemampuan dasar merupakan modal dasar untuk mengembangkan kehidupannya disegala bidang (M. Arifin 1993, 2). Adapun sarana utama yang dibutuhkan dalam pengembangan kehidupan manusia adalah melalui pendidikan. Menurut George F. Kneller, pendidikan adalah suatu proses mentransformasikan pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan dari generasi ke generasi, yang dilakukan oleh masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga- lembaga lain (Suwarno 2006, 20).

Dalam menghadapi perkembangan zaman yang kian pesat ini maka bangsa Indonesia membutuhkan generasi bangsa yang berkualitas serta kompeten dalam bidang IPTEK maupun pemahaman dan pengamalan ajaran agama yang baik dan benar. Upaya meningkatkan kualitas SDM ini telah banyak dilakukan oleh lembaga-lembaga pendidikan. Bahkan Sekolah juga telah berhasil membina serta mengembangkan kehidupan beragama di Indonesia serta ikut berperan dalam menanamkan rasa kebangsaan kedalam jiwa rakyat Indonesia (M. Arifin 1993).

Langkah awal untuk menciptakan hasil pendidikan yang berkualitas diperlukan perhatian terhadap kualitas komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources*. Komponen-komponen sistem pendidikan yang bersifat *human resources* diantaranya adalah tenaga pendidik atau guru (Imron 1995, 12).

Guru merupakan agen pembelajaran yang penting posisinya dalam berjalannya sebuah proses pendidikan. Dengan memperhatikan kualitas SDM guru di sekolah, maka diharapkan penyelenggaraan pendidikan di Sekolah dapat tercapai sesuai dengan Tujuan pendidikan Nasional. Sebagaimana yang terdapat dalam Undang-undang Sisdiknas No. 20/ 2003 pasal 1 yaitu: pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, Bangsa dan Negara (Anonim 2003).

Baik buruknya pendidikan tergantung bagaimana seorang guru memanifestasikan dan mengaplikasikan sumbangsuhnya ke dalam lembaga formal maupun non formal. Dari sini tentunya dapat kita ketahui bahwa guru mempunyai peran yang strategis dalam mewujudkan kualitas SDM lulusan yang kompeten (Depag RI 2005, 55).

Pada dasarnya masalah kualitas menyangkut juga dengan masalah pelayanan prima yang sangat diperlukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Atas dasar ini maka sebagai lembaga pendidikan Islam yang akan mencetak lulusan pendidikan yang ber IMTAQ dan berkualitas, maka sekolah harus senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas guru dan karyawan sekolah. Dimana keduanya adalah

faktor penting dalam menentukan berjalannya roda pendidikan serta dalam menghasilkan lulusan pendidikan yang mampu berfikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanya keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK (Khotimah 2021).

Pengembangan penting dilakukan oleh setiap organisasi kerja, karena kebutuhan dalam iklim kerja terus berubah, oleh karena itu perlu dilakukannyapemutakhiran kemampuan SDM. Dengan pengembangan, produktivitas kerja karyawan akan meningkat, kualitas dan kuantitas produksi semakin baik, karena technical skill, human skill, dan managerial skill karyawan yang semakin baik.(Radinal 2021) Pembinaan pegawai tidak cukup hanya dilakukan dengan pengiriman pegawai ke kursus, seminar, atau lokakarya, baik di dalam maupun di luar negeri. Pembinaan pada dasarnya lebih luas ruang lingkup dan jangkauannya daripada hanya berupa program-program pendidikan klasikal saja. Pendidikan informal, penempatan pegawai, ataupun pengarahan dan bimbingan pimpinan sangat dibutuhkan. Tingkah laku pimpinan merupakan teladan dan contoh bagi para karyawan (Mangkunegara 1993).

Dalam suatu organisasi, masalah produktivitas kerja merupakan faktor yang penting. Terutama bilamana dihubungkan dengan masalah penggunaan sumber kerja sebagai in-put baik berupa material, personal, waktu maupun tenaga dan pikiran. Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, Sekolah khususnya sebagai pelaksana pendidikan memiliki tanggung jawab besar. Dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut, Sekolah ditentukan oleh dua faktor utama, yaitu kualitas pengelolaan para pimpinan dan kualitas pendukung pelaksana, baik siswa, karyawan maupun kualitas guru (Hasibuan 2000).

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, masalah pembinaan karyawan/ pegawai sekolah menempati kedudukan yang penting. Hal ini karena tinggi rendahnya kualitas kerja karyawan Sekolah akan berpengaruh terhadap kualitas penyelenggaraan pendidikan di lembaga sekolah. Untuk meningkatkan kualitas SDM karyawan dilakukan dengan mengadakan program pembinaan pegawai/ karyawan. Pelatihan dan pengembangan pegawai diartikan sebagai proses merekayasa perilaku kerja pegawai sedemikian rupa sehingga pegawai dapat menunjukkan kinerja optimal.

Dengan demikian, dalam lingkup Sekolah respon menghadapi era globalisasi dan pembangunan bangsa dilakukan dengan mengupayakan peningkatan kualitas SDM guru dan karyawan Sekolah dalam memberikan pelayanan pendidikan. Sehingga nantinya tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik terutama dalam mempersiapkan kader-kader bangsa yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman dimasa depan.

Dari pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Upaya Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik di MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran Provinsi Lampung.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono 2017, 75). Dengan tehnik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang diperoleh melalui wawancara dan sumber data sekunder yang diperoleh melalui media online. Analisis data yang dilakukan yaitu dengan menggunakan beberapa langkah diantaranya dengan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian adalah Kepala Madrasah, Kabag TU, dan Dewan guru. Untuk lokasi penelitian dilakukan di MA Raudhatul Huda Al-Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran Provinsi Lampung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran

MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran merupakan sekolah satu atap dengan MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran yang berada di kecamatan Pugung. MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran ini mulai didirikan pada tahun 2011 dengan alasan melihat kondisi siswa lulusan MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran Pugung dan sekitarnya banyak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dikarenakan faktor jarak yang cukup jauh. MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran terletak pada kondisi geografis pedesaan. Sehingga sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai buruh petani dengan pendapatan dibawah rata-rata. Jadi sebagian besar orang tua siswa tergolong ekonomi lemah.

Keadaan kualitas sumber daya manusia (SDM) di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran

Keadaan guru dan karyawan di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran sudah cukup baik. Diantaranya, Guru di Sekolah ini telah menggunakan silabus serta rencana pembelajaran, sedangkan karyawan telah bekerja sesuai dengan tugasnya. Namun kedisiplinan dalam bekerja masih perlu ditingkatkan. Hal ini dikarenakan sebagian besar guru maupun karyawan Sekolah berwirausaha tani. Sehingga ketika musim bertanam padi maupun panen tiba, banyak guru dan karyawan yang izin tidak mengajar atau kerja di Sekolah. Hal ini mengakibatkan proses belajar- mengajar menjadi terhambat.

Adapun cara untuk mengetahui kinerja guru ini, MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran menekankan pada hasil dan bukan pada nilai. Penekanan pada hasil dapat dilihat pada tingkah laku atau akhlak anak didik. Dalam menilai dan mengukur tingkat keprofesionalan serta kemampuan guru dalam proses belajar-mengajar di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran, salah satunya dilakukan dengan pengamatan dan bertanya langsung pada

hasil proses belajar- mengajar.

Dari data ini dapat diketahui bahwa kepala Sekolah sangat memperhatikan dan senantiasa mengamati terhadap pendidikan dan hasil pembelajaran di Sekolah. Adapun aftar guru dapat diketahui bahwa tenaga pengajar MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran rata-rata lulusan S1 dari berbagai perguruan tinggi. Namun dalam menyampaikan matapelajaran ternyata masih belum sesuai dengan fak atau bidang yang ditekuni.

Guru dan karyawan di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran ini masih perlu adanya pembinaan lagi agar kemampuan bekerja maupun kedisiplinannya menjadi lebih baik. Peran guru sebagai pembimbing siswa ini sangat berperan dalam upaya mendidik jasmani dan rohani siswa, terutama dalam menciptakan SDM yang berkualitas. Arah yang dituju dalam pembinaan peserta didik adalah pembinaan yang menyangkut jasmani dan rohani. Tugas seorang guru disini bukan hanya sekedar menyampaikan materi saja, tetapi lebih pada usaha mendidik siswa untuk menjadi *insan kamil* yang mampu fikir strategis dan berwawasan masa depan dengan adanyabera keseimbangan antara IMTAQ dan IPTEK.

Dari penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa bentuk lembaga yang ditekankan MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran ini adalah sebagai lembaga pendidikan bukan lembaga pengajaran.

Prosedur pengangkatan guru dan karyawan di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran

Prosedur pengangkatan guru dan karyawan di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran diutamakan pada orang yang berhubungan dekat dengan Yayasan serta bersedia/ siap bekerja dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan oleh yayasan. Secara administrasi pengangkatan guru dan karyawan juga didahului dengan membuat pengajuan surat lamaran pekerjaan sebagai pegawai maupun guru. Kemudian dilakukan penyeleksian dan disesuaikan dengan bidang yang dibutuhkan.

Sehingga yang diutamakan dalam perekrutan karyawan/ guru di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran adalah kesiapan seseorang itu dalam bekerja serta bertanggung jawab dalam pekerjaannya. Wewenang pengangkatan guru dan karyawan di lingkungan yayasan ini sepenuhnya ditentukan oleh pihak yayasan dari hasil rapat pimpinan. Diutamakan dalam pengangkatan jabatan guru maupun karyawan di Sekolah ini adalah pengabdian yang sudah lama punya masa kerja 5 tahun ke atas, atau yang sekiranya sudah dianggap mampu dan berpotensi untuk menjadi karyawan sesuai dengan yang dibutuhkan. Selain itu dilakukan juga perollingan karyawan secara prosedur, sehingga karyawan mampu serta menguasai pekerjaan secara keseluruhan.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran.

Salah satu fungsi pendidikan adalah untuk menunjang pembangunan bangsa, dengan meningkatkan kualitas bangsa. Dalam arti luas, yaitu menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan yang terampil, menguasai ilmu dan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembangunan. Dalam mensikapi permasalahan peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) mutlak diperlukan pemberdayaan sistem pendidikan yang mampu mendukung pertumbuhan potensi anak.

MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran sebagai salah satu bagian solusi penyelesaian bagi harapan perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut diwujudkan dengan berbagai cara, diantaranya diwujudkan dalam program pembelajaran kurikuler maupun ekstra kurikuler, selain itu Sekolah ini juga terus berupaya dalam melakukan upaya peningkatan kualitas kemampuan guru dalam proses belajar-mengajar. Hal ini dilakukan dengan terus melakukan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan maupun lembaga birokrasi serta mengikutsertakan tenaga pengajarnya pada kegiatan-kegiatan pelatihan keguruan.

MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran memang termasuk aktif dalam mengupayakan peningkatan kualitas pendidikan, terutama melalui peningkatan kualitas pengajarnya. Perincian beberapa upaya yang dilakukan kepala MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran dari segi kualitas kemampuan mengajarnya, antara lain adalah: mengikutkan kegiatan penataran atau seminar guru sebagai suatu usaha untuk menuju kearah peningkatan pengetahuan dan ketrampilan khusus kependidikan, mengadakan kegiatan studi banding yang bertujuan untuk memacu serta menumbuhkan sikap kompetitif dalam memajukan pendidikan, dan mengagendakan untuk melaksanakan pertemuan guru bidang studi ini dalam forum musyawarah yang kadang dihadiri oleh kepala sekolah.

Berdasarkan waktu dan situasi tertentu, motivasi manusia berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan. Keberadaan kepala Sekolah sebagai motivator di sini sangat penting terutama dalam memotivasi karyawan dan guru dalam meningkatkan kedisiplinannya di lingkungan kerja. Diantara motivasi yang selalu ditanamkan kepala Sekolah kepada seluruh karyawan adalah motivasi untuk selalu berdaya kreatif dan inovatif dalam bekerja.

Kualitas Sumber daya manusia (SDM) di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran.

Sumber daya manusia (SDM), dapat dilihat dari dua aspek, yakni kuantitas dan kualitas. Dalam lingkup Sekolah, SDM yang perlu sekali di tingkatkan antara lain adalah siswa, guru dan karyawan. Adapun jumlah siswa di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab.Pesawaran sebanyak 108 siswa, sedangkan jumlah karyawan maupun tenaga pengajar yang dimiliki sebanyak 21 orang. Hal yang perlu

diketahui bahwa sebenarnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan di Sekolah yang telah terangkum dalam visi, misi dan tujuan tidak semata-mata ditentukan oleh kuantitas yang dimiliki sekolah. Keadaan sumber daya manusia (SDM) yang terdiri dari guru dan karyawan di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran ini ternyata dapat dikatakan cukup, dan perlu terus dilakukan pengembangan.

Temuan di lapangan bahwa guru maupun karyawan di Sekolah ini rata-rata lulusan perguruan tinggi berbasis Islam, selebihnya adalah alumni pondok pesantren yang telah dipercaya Yayasan dapat membantu berjalannya pendidikan di Sekolah. Namun dalam hal pembagian mata pelajaran, di Sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang matapelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini perlu diperjelas dan ditekankan lagi bahwa penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serasa wajib dimiliki oleh semua guru maupun karyawan Sekolah sebagai pengelola pendidikan.

Indikator sumber daya manusia berkualitas adalah tampilnya lulusan pendidikan yang memiliki kekuatan aqidah dan spiritual, keunggulan moral dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sehingga bukan hanya satu bidang pengetahuan saja yang harus dikuasai, akan tetapi berbagai macam bidang pengetahuan minim harus diketahui oleh para pengelola pendidikan. Mengingat berbagai tantangan dan banyaknya harapan masyarakat dalam menanti peran *insan ulul albab* di tengah-tengah kehidupan mereka. Sebagaimana dalam teori disebutkan bahwa *ulul albab* adalah sosok sumber daya manusia berkualitas dalam perspektif Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Kualitas sumber daya manusia (SDM) di MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran dapat dikatakan cukup baik, namun masih perlu untuk terus dikembangkan dan ditingkatkan. Hal ini karena kedisiplinan guru dan karyawan masih kurang, dalam hal pembagian mata pelajaran di sekolah ini masih banyak guru-guru yang memegang mata pelajaran yang tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing. Dalam hal kedisiplinan pelaksanaan tugas mengajarnya, guru-guru MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran sudah menggunakan silabus maupun rencana pembelajaran serta telah mengikuti perkembangan pendidikan dengan baik terutama mengenai masalah pembelajaran. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) guru maupun oleh guru itu sendiri, antara lain, yaitu mengikuti penataran, seminar dan pelatihan guru-guru, mengikuti kegiatan musyawarah dan pertemuan guru bidang studi sejenis. Selanjutnya, melakukan upaya peningkatan produktivitas karyawan, MA Raudhatul Huda Al Islamy Sidomulyo Kec. Negrikaton Kab. Pesawaran bertumpu pada adanya pembinaan dan pengawasan langsung dari kepala sekolah atau supervisi dalam bentuk adanya pengarahan, penilaian dan absensi secara administratif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana Press.
- Depag RI. 2005. *Direktorat Jendral kelembagaan Agama Islam, Pedoman Manajemen berbasis Madrasah*. Jakarta: Depag.
- Hasibuan, Malayu. 2000. *Manajemen Sumber Daya manusia*. Jakarta: Bina Aksara.
- Imron, Ali. 1995. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Khotimah, Khusnul. 2021. "Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru." *AL FATIH*.
- M. Arifin. 1993. *Ilmu Pendidikan Islam (Suatu Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 1993. *Psikologi perusahaan*. Bandung: Tri Genda Karya.
- Radinal, Willy. 2021. "Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Di Era Disrupsi." *AL FATIH*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.